



MALAM INI MALIOBORO JADI LAUTAN MANUSIA

Seribu Seruling Gantikan Kembang Api

YOGYA (KR) - Seperti tahun-tahun sebelumnya, Malioboro akan menjadi salah satu lokasi paling favorit untuk merayakan detik-detik pergantian tahun. Sehingga, diprediksi malam ini Malioboro jadi lautan manusia. Baik oleh warga Yogyakarta maupun wisatawan luar daerah. Untuk itulah, Dinas Pariwisata DIY akan memusatkan pergantian tahun di kawasan titik nol Malioboro.



KR-Surya Adi Lesmana

Menjelang tahun baru kepadatan lalu lintas terjadi di Simpang Empat Kantor Pos Besar Yogya, Jumat (30/12) malam.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Tazbir SH MHum mengatakan, guna memberikan hiburan kepada masyarakat,

pihaknya sudah menyiapkan berbagai gelaran. Khusus untuk kawasan Malioboro, Dinas Pariwisata sengaja akan

menampilkan nuansa klangenan. "Pesta kembang api yang biasanya menjadi tanda
* Bersambung hal 7 kol 1

pergantian tahun, akan kami ganti dengan nuansa tradisi, yaitu membunyikan seruling," terangnya, Jumat (30/12).

Sebanyak seribu seruling yang terbuat dari bambu sudah disediakan untuk dibagikan kepada warga. Bunyi ribuan seruling bambu ini akan menjadi nuansa baru untuk merayakan pergantian tahun. "Tetapi jika ada warga yang membawa kembang api, juga dipersilakan," imbuhnya.

Selain itu, di kawasan titik nol juga dibangun panggung pertunjukan pentas seni budaya. Pagi ini mulai pukul 09.00 WIB hingga 04.00 WIB, masyarakat sudah disugahi aneka pertunjukan. Yaitu lagu Koesplus-an, seni tari hingga wayangan dengan dalang Ki Putut Ardiarso dengan lakon "Wahyu Garuda Kencana".

Sambutan tertulis dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X juga akan dibacakan tepat pukul 00.00 WIB sebagai ucapan tahun baru kepada masyarakat. "Dari pagi sampai pagi lagi, masyarakat akan kami hiburan. Semoga masyarakat bisa tetap menjaga kota ini supaya aman dan nyaman," papar Tazbir.

Selain di Malioboro, Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) juga menarik. Di arena PMPS disediakan panggung untuk pentas wayangan semalam suntuk yang diselenggarakan oleh Persatuan Pedalangan Indonesia. Oleh karena itu, bagi pecinta seni budaya, malam tahun baru ini akan dimanjakan. Terlebih, di pelataran kantor SKH *Kedaulatan Rakyat* Jalan Mangkubumi juga digelar Panggung Kreasi Seni Budaya dari berbagai daerah.

Meski gelaran seni budaya lebih menonjol, namun perhelatan lain juga tetap digelar. Antara lain agenda tahunan berupa balap motor 'nite race' di halaman parkir Stadion Mandala Krida. Sedangkan di Balakota Yogyakarta juga digelar panggung religi untuk merayakan pergantian tahun dengan tausiyah.

Peringatan malam pergantian tahun juga tak selamanya harus dirayakan di panggung terbuka. Sejumlah hotel dan restoran memiliki beragam kegiatan untuk memanjakan pengunjung. Seperti hotel Jentra di Dagen yang menampilkan Performance Ca-

lung Malioboro, House of Balcony di Plaza Ambarukmo yang menghadirkan musik dari Cat Air Band serta aneka perayaan lainnya.

Dengan banyaknya tawaran agenda di berbagai lokasi tersebut, diharapkan bisa mengurangi kepadatan yang ada di Malioboro. Mengingat, kantong parkir yang ada di sekitar Malioboro tidak akan mampu menampung jumlah kendaraan yang datang.

lioboro pun juga mulai ditutup secara selektif. Khususnya bagi kendaraan roda empat. Sedangkan mulai pukul 23.00 WIB, seluruh akses kendaraan sudah ditutup. "Kami imbau supaya dalam merayakan malam tahun baru ini, warga Yogyakarta bisa menjaga keamanan dan kenyamanan. Terlebih, terhadap wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta," imbau Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyut.

(M-6/M-2)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005